

BAB III

PENGELOLAAN PROYEK

3.1. Pendahuluan

Proyek yang akan dibuat adalah Proyek Sistem Informasi Rawat Inap di Rumah Sakit Jiwa Daerah Kepulauan Bangka Belitung dengan Metodologi Berorientasi Objek. Proyek ini dibuat untuk memenuhi standar kerja di Rumah Sakit Jiwa Daerah Kepulauan Bangka Belitung dalam penerapan dan pemanfaatan perkembangan Teknologi yang semakin maju agar dapat memenuhi tuntutan dalam memberikan informasi yang cepat, tepat dan akurat sehingga menghasilkan kinerja yang lebih efektif dan efisien. Cakupan proyek ini adalah data rawat inap. Dimulai dari Proses Pendaftaran Pasien, Pemeriksaan, Perawatan di ruang rawat inap, Visite Dokter, Pemeriksaan Penunjang, Rujukan Pasien hingga Pasien Pulang. Sistem yang akan dibuat, dirancang sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan dan sesuai dengan masalah yang ada. Dalam pembuatan sistem ini adalah dengan menggunakan Program Aplikasi *Microsoft Visual Studio 2008*, dan *Microsoft ACCESS 2007* untuk *Databasenya*.

3.1.1. Nama Proyek

Sesuai dengan kebutuhan dan masalah yang ada, maka proyek yang dibuat adalah Proyek Sistem Informasi Rawat Inap di Rumah Sakit Jiwa Daerah Kepulauan Bangka Belitung. Proyek ini diharapkan dapat dapat memudahkan dan meningkatkan proses kinerja yang ada menjadi lebih baik pada pihak Rumah Sakit Jiwa Daerah Kepulauan Bangka Belitung

3.1.2. Latar Belakang Masalah

Dalam manajemen proyek, proyek merupakan sebagai usaha sementara yang dilakukan untuk menciptakan produk layanan, unik atau hasil. Definisi yang lain adalah pengelolaan lingkungan yang dibuat untuk tujuan memberikan satu atau lebih produk bisnis sesuai dengan kasus bisnis tertentu. Tujuan proyek mendefinisikan status target pada akhir proyek, mencapai yang dianggap perlu

untuk mencapai manfaat yang direncanakan. Mereka dapat dirumuskan sebagai kriteria SMART Spesifik, terukur (atau setidaknya dievaluasi) prestasi, Dapat dicapai (*Achievable*), realistis (mengingat kondisi saat sumber daya organisasi) dan Waktu yang ditentukan(dibatasi). Evaluasi (pengukuran) terjadi pada penutupan proyek. Namun seorang pengendali proyek (*Project Control*) pada kemajuan proyek harus perlu dilakukan dengan melakukan monitoring dan evaluasi.

Sedangkan definisi proyek itu sendiri adalah sebuah aktivitas/ kegiatan yang telah direncanakan untuk diselesaikan dalam waktu yang telah ditentukan dan didalamnya dialokasikan *budget*-nya. Definisi Proyek Sistem Informasi adalah adalah proyek yang berhubungan dengan perangkat lunak/ Sistem informasi dalam suatu sistem komputer. Proyek Sistem pengolahan data adalah suatu proyek kesatuan yang saling berhubungan atau terintegrasi untuk membentuk suatu sistem antara data, perangkat keras, perangkat lunak, prosedur pengolahan, dan tenaga pelaksana. Definisi proyek sistem pengolahan data yaitu sistem yang melakukan tugas mengolah data. Sistem pengolahan data menghasilkan *output* informasi yang akan digunakan oleh perorangan atau kelompok baik didalam maupun diluar perusahaan.

Proyek ini sangat dibutuhkan Rumah Sakit Jiwa Daerah Kepulauan Bangka Belitung karena banyaknya masalah – masalah yang terjadi, mulai dari lambatnya proses pelayanan pendaftaran, kemudian banyaknya pengeluaran biaya – biaya operasional yang tak terduga seperti biaya pembelian buku besar, kertas dan alat tulis yang diperlukan selama proses pencatatan., hingga tuntutan dalam pelaporan dan pengaksesan informasi yang cepat, tepat dan akurat.

Masalah – masalah yang ada mengakibatkan berkurangnya standar pelayanan Rumah Sakit secara maksimal juga lemahnya penerapan fungsi dan pemanfaatan teknologi informasi sebagai pendukung dan alat untuk melakukan berbagai transaksi. Oleh karena itu, dengan menerapkan dan memanfaatkan perkembangan Teknologi Informasi maka dibuatlah proyek ini dengan tujuan dan harapan agar kinerja yang ada di Rumah Sakit Jiwa Daerah Kepulauan Bangka

Belitung menjadi lebih baik dari segi pelayanan maupun dari peningkatan kualitas kerja sesuai dengan standar kerja yang berlaku.

Sistem informasi merupakan sebuah sistem yang dibuat dan dirancang untuk menangani dan meminimalisasikan permasalahan – permasalahan yang ada. Sehingga nantinya kinerja yang ada di Rumah Sakit Jiwa Daerah Kepulauan Bangka Belitung dapat berjalan secara maksimal sesuai dengan standar kerja yang berlaku.

3.1.3. Tujuan dan Sasaran Proyek

Tujuan dari program sistem pengelolaan data rawat inap ini adalah :

- a. Mengurangi ketergantungan akan penggunaan kertas yang dapat menghemat dan meminimalisasikan penggunaan kertas sehingga menekan biaya operasional dalam pembelian kertas selama proses pengelolaan data rawat inap secara manual.
- b. Mencari alternatif baru bagi solusi pengelolaan data rawat inap yang terotomatisasi, bahkan yang memiliki *feature* yang lebih banyak, terintergrasi, fleksibel, dan lebih murah baik dari sisi *cost of investation* maupun *maintenancenya*.
- c. Meningkatkan integritas data, data akan lebih dapat diandalkan dengan suatu sistem yang terintergrasi dengan suntingan diperluas.
- d. Meningkatkan *data sharing*. Sistem ini akan memungkinkan penyimpanan data yang lebih baik dan pelaporan yang lebih dapat diandalkan.
- e. Penurunan biaya pemeliharaan dan dukungan.

Sedangkan sasaran yang ingin dicapai dari program ini adalah :

1. Agar objek informasi yang disimpan oleh Rumah Sakit Jiwa Daerah Kepulauan Bangka Belitung dapat disajikan secara cepat, tepat, dan akurat sehingga dapat dimanfaatkan secara lebih luas khususnya oleh pihak – pihak yang berkepentingan agar mereka mengetahui informasi yang dibutuhkan.

2. Sumber Daya sistem informasi rawat inap dapat dipergunakan mutunya dengan mengalihkan sebagian biaya (yang pada mulanya) untuk pembelian *hardware* dan *software* mahal (solusi dari luar daerah/pulau) ke dalam pos *training-training* teknologi informasi bagi tenaga IT Rumah Sakit Jiwa tersebut.

3.1.4. Sponsor Proyek

Dalam pembangunannya, proyek ini disponsori oleh pihak terutama Pihak Rumah Sakit Jiwa Daerah Kepulauan Bangka Belitung itu sendiri. Dan dalam pelaksanaan proyek ini dilaksanakan dibawah pengawasan Direktur Pelayanan Rumah Sakit Jiwa Daerah Kepulauan Bangka Belitung.

3.1.5. Manajer Proyek dan Personil Proyek

Dalam pembuatan sistem ini melibatkan pihak internal juga eksternal. Pihak internal adalah pihak dalam Rumah Sakit Jiwa Daerah Kepulauan Bangka Belitung itu sendiri selaku pemakai sistem dan pihak eksternal terdiri dari beberapa orang yang terkait dengan hasil dan tujuan akhir proyek ini. Pihak internal maupun eksternal bekerja sama dalam pengembangan proyek sehingga tergabung sebagai *project team* selaku pelaksana proyek. Proyek ini disusun dan dirancang dengan keorganisasian sebagai berikut :

1. Eksekutif

Pihak eksekutif sebagai pengambil keputusan strategis, yang terdiri dari para pihak yang memiliki hak penuh dalam proyek ini. Pihak Eksekutif dalam proyek ini adalah Direktur Pelayanan Rumah Sakit Jiwa Daerah Kepulauan Bangka Belitung yang bertugas mengawasi perkembangan proyek agar sesuai dengan tujuan strategik dan mengawasi operasional cakupan proyek.

2. *Steering Committee*

Steering Committee yaitu terdiri dari satu orang manajer senior yang memiliki tugas dan tanggungjawab untuk memberikan petunjuk, pengarahan dan pengawasan penggunaan sumber daya *computing*

perusahaan serta melaksanakan strategi yang ditetapkan eksekutif dan perencanaan strategi sumber daya.

3. *Project Director*

Dalam proyek ini yang ditunjukkan sebagai *Project Director* adalah Mery Ningsih, S.Kom selaku perintis proyek yang bertugas untuk melakukan koordinasi dan manajemen terhadap semua sistem proyek yang akan dilaksanakan.

4. *Project Leader*

Selama proses pengerjaan ini *Project Leader* akan ditunjuk kepada Enser Rovido, M.Kom Sebagai penanggungjawab keseluruhan sistem proyek dan penanggungjawab *project team* yang terlibat.

5. *Project Team*

Proyek akan dilaksanakan oleh sebuah *project team* yang terdiri dari :

1) Analisis/ konsultan, pihak konsultan bertugas dalam memberikan masukan dan analisa dalam pembuatan sistem, terdiri dari analisis senior, yaitu Felia, M.Kom dan analisis junior, yaitu Pamela Kusuma Dewi, S.Kom dan Bernard S.Kom.

2) *IT Programmer*

Bertugas membuat aplikasi program (tampilan/ *interface*) sistem yang akan dibangun, bekerja selama 1 bulan terdiri dari Melva Gultom, M.kom, Budi Emmanuel, M.Kom, dan Budi Santoso, M.Kom.

3) *Information Specialist*

Information Specialist bertugas untuk mengumpulkan dan memberikan berbagai informasi yang dibutuhkan dalam pembuatan sistem. Dalam proyek ini yang ditunjuk sebagai *Information Specialist* akan dikerjakan oleh Resi, M.Kom.

4) *Network Specialist*

Bekerja sebagai ahli sistem jaringan komputer (*computer networking*) pengembangan proyek ini, bekerja selama 1 minggu. *Networking specialist* yang ditunjuk adalah Francisco, MT.

5) IT Pengelolaan

IT Pengelolaan akan memberikan masukan dan berbagai data atau informasi mengenai sistem yang sudah ada (perubahan sistem lama ke sistem baru), terdiri dari bagian kurikulum dan operator. Dalam proyek ini yang ditunjukkan sebagai IT Pengelolaan adalah Aswin Hardi, M.Kom.

6) *Database Administrator*

Bertanggungjawab atas hak akses database pada penembangan proyek ini dikerjakan oleh Fuad Hamada, S.Kom, MM.

7) Teknisi

Bertanggungjawab mengatasi masalah – masalah yang berhubungan dengan perangkat keras (hardware) serta peralatan – peralatan penunjang komputer. Terdiri dari *electric technician*, dikerjakan oleh Rahman dan *computer technician*, dikerjakan oleh Nunu Nugraha.

8) *Trainer*

Bertugas untuk mentraining operator dan *user* yang akan mengoperasikan sistem tersebut. Training akan berlangsung selama 1 bulan dengan *trainer* yang ditunjuk adalah Siti Kamira dan Hustawardi.

9) Distributor

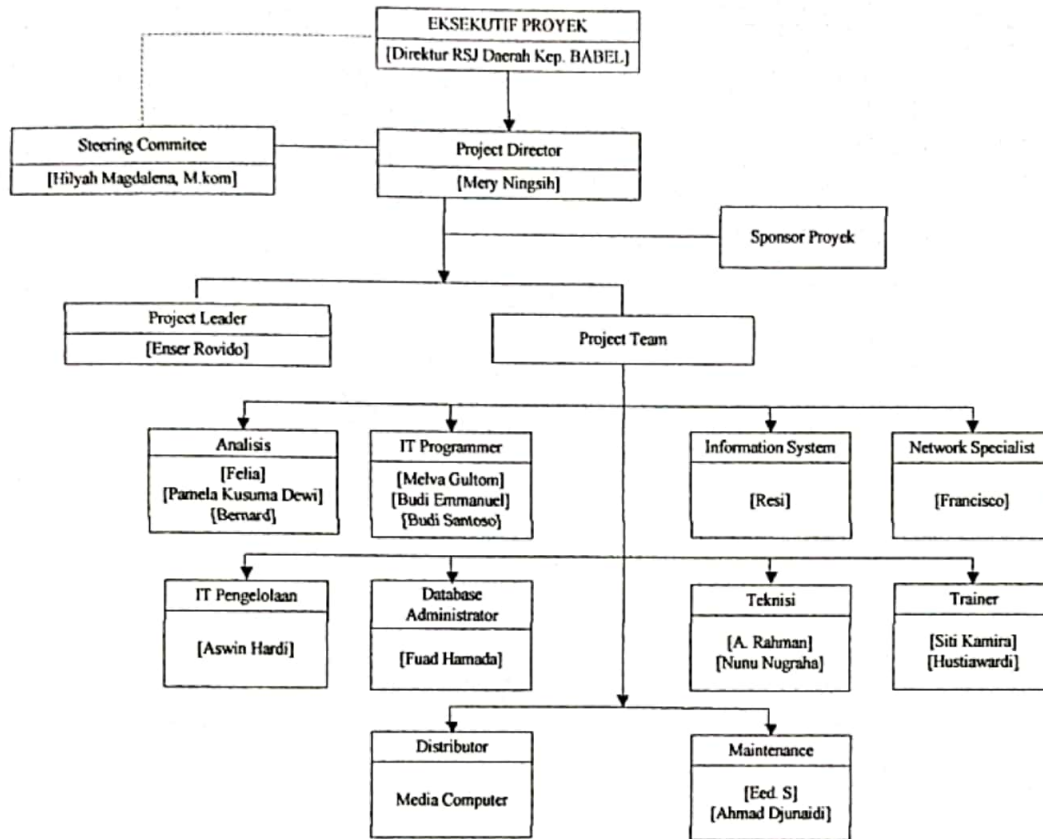
Distributor akan memberikan informasi tentang *hardware* dan *software* yang tersedia dan menyediakan kebutuhan *software* dan *hardware* yang diperlukan dalam proyek. Distributor yang ditunjuk adalah Media Computer sebagai distributor *hardware* dan *Deluxe Media Software House* sebagai penyedia *software*.

10) *Maintenance*

Bertanggungjawab atas perawatan, reparasi dan service sistem yang berjalan dan dilakukan secara berkala, terdiri dari Ahmad Djunaidi, A.Md dan Eed, A.Md

3.2. Organisasi Proyek

3.2.1. Bagan /Struktur Organisasi Proyek



Gambar 3.1

Bagan Organisasi Proyek

3.2.2. Tugas dan Tanggung Jawab Personil Proyek

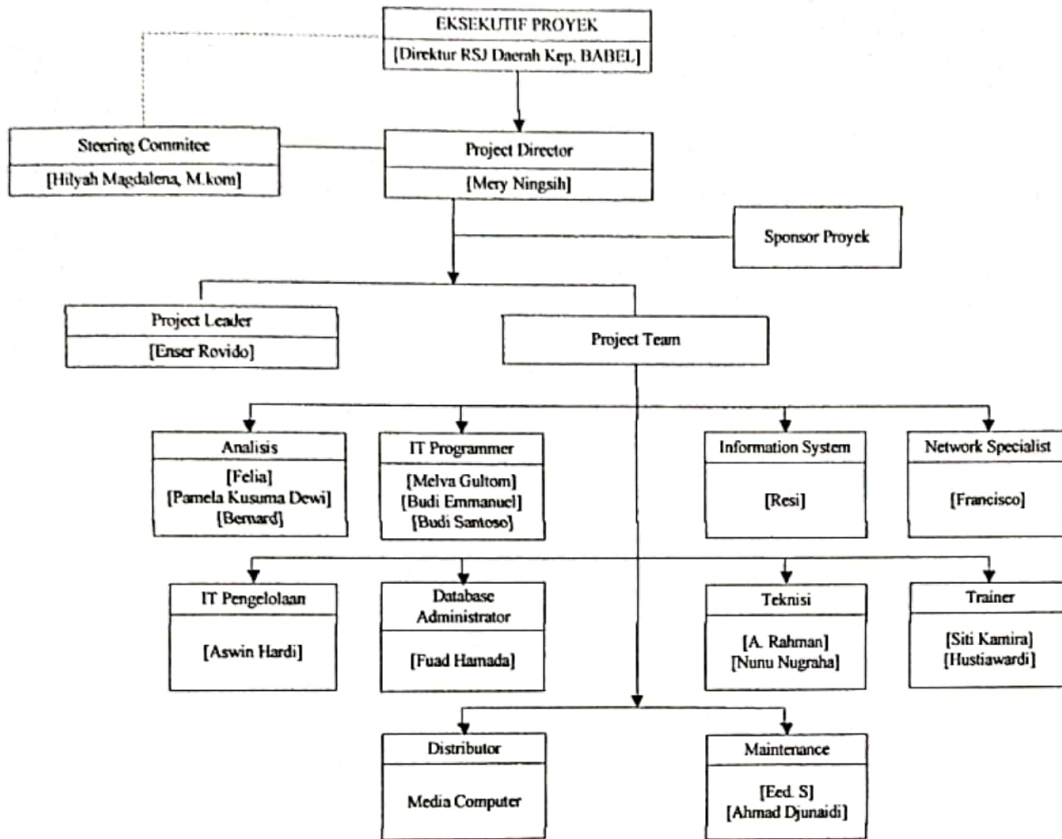
Berikut ini penjabaran mengenai tanggung jawab masing – masing bagian dalam organisasi proyek ini :

Tanggung Jawab masing - masing bagian proyek :

Role	Responsibility
Eksekutif	bertugas mengawasi perkembangan proyek agar sesuai dengan tujuan strategik dan mengawasi operasional cakupan proyek.
Steering Committee	Bertugas dan bertanggung jawab untuk memberikan

3.2. Organisasi Proyek

3.2.1. Bagan /Struktur Organisasi Proyek



Gambar 3.1

Bagan Organisasi Proyek

3.2.2. Tugas dan Tanggung Jawab Personil Proyek

Berikut ini penjabaran mengenai tanggung jawab masing – masing bagian dalam organisasi proyek ini :

Tanggung Jawab masing - masing bagian proyek :

Role	Responsibility
Eksekutif	bertugas mengawasi perkembangan proyek agar sesuai dengan tujuan strategik dan mengawasi operasional cakupan proyek.
Steering Committee	Bertugas dan bertanggung jawab untuk memberikan

	petunjuk, pengarahan dan pengawasan penggunaan sumber daya computing perusahaan serta melaksanakan strategi yang ditetapkan eksekutif dan perencanaan strategik sumber daya.
Project Director	bertugas untuk melakukan koordinasi dan manajemen terhadap semua sistem proyek yang akan dilaksanakan.
Project Leader	bertanggungjawab dalam keseluruhan sistem proyek dan penanggungjawab <i>project team</i> yang terlibat.
Konsultan	bertugas dalam memberikan masukan dan analisa dalam pembuatan sistem.
Analysis Sistem	bertugas membuat aplikasi program (tampilan/ <i>interface</i>) sistem yang akan dibangun.
IT Programmer	bertugas untuk mengumpulkan dan memberikan berbagai informasi yang dibutuhkan dalam pembuatan sistem.
Information Specialist	bertugas sebagai ahli sistem jaringan komputer (<i>computer networking</i>) dalam pengembangan proyek ini.
Network Specialist	Bertugas untuk memberikan masukan dan berbagai data atau informasi mengenai sistem yang sudah ada (perubahan sistem lama ke sistem baru).
Database administrator	Bertanggungjawab atas hak akses database pada pengembangan proyek.
Teknisi	Bertanggungjawab mengatasi masalah-masalah yang berhubungan dengan perangkat keras (<i>hardware</i>) serta peralatan-peralatan penunjang komputer.
Trainer	Bertugas untuk mentraining operator dan <i>user</i> yang akan mengoperasikan sistem tersebut.
Distributor	Bertugas untuk memberikan informasi tentang

	<i>hardware</i> dan <i>software</i> yang tersedia dan menyediakan kebutuhan <i>software</i> dan <i>hardware</i> yang diperlukan dalam proyek.
Maintenance	Bertanggungjawab atas perawatan, reparasi dan service sistem yang berjalan dan dilakukan secara berkala.

Tabel 3.1

Tanggung Jawab Tim Proyek

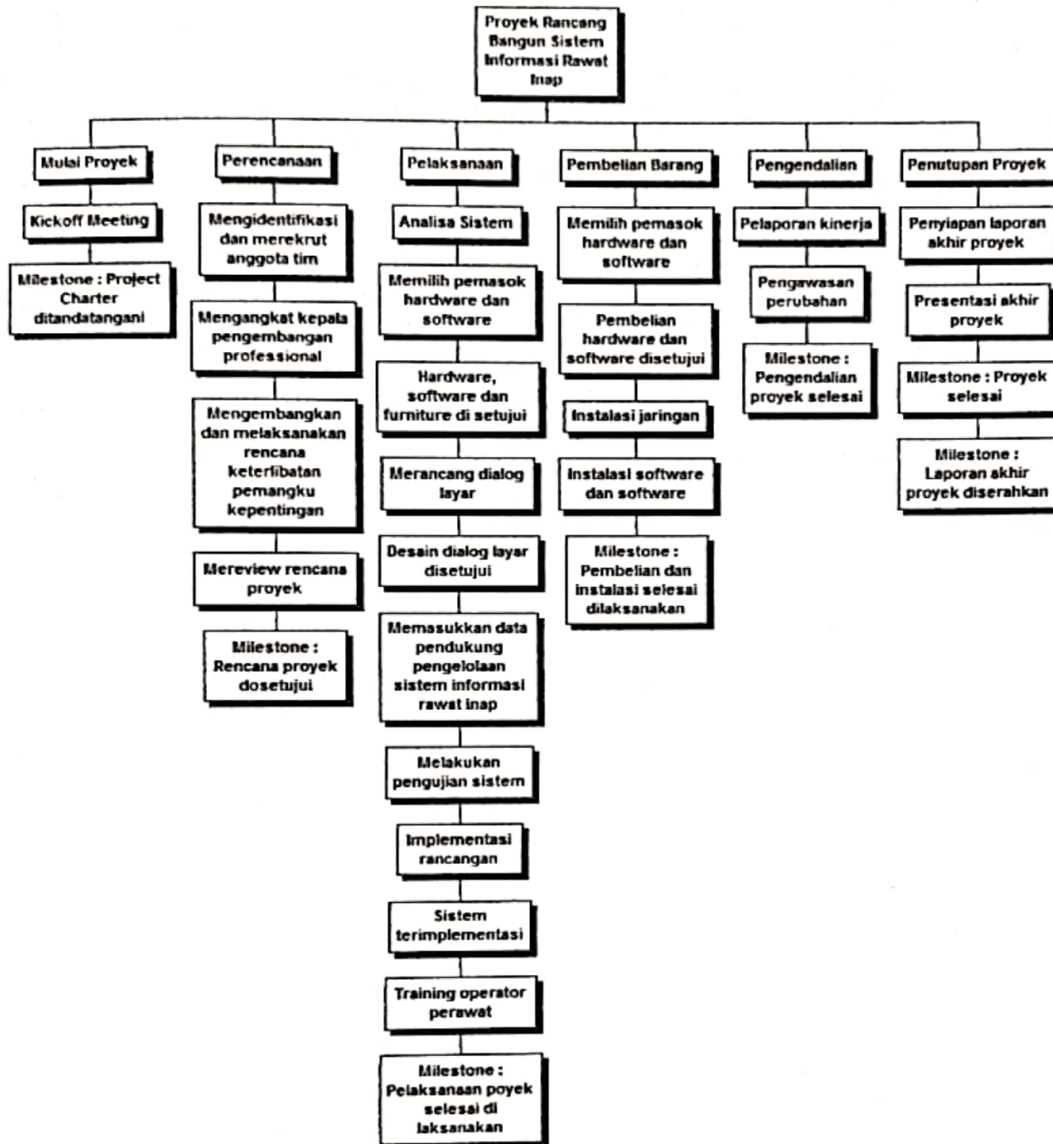
3.3. Rencana Proyek

3.3.1. Rencana Cakupan Proyek

3.3.1.1. Cakupan Proyek

Proyek Sistem Informasi Rawat Inap pada Rumah Sakit Jiwa Daerah Kepulauan Bangka Belitung adalah perangkat lunak aplikasi yang berbasis tampilan Visual Basic yang mampu mengolah data- data rawat inap dari sistem manual ke sistem yang terkomputerisasi yang dapat membantu staff dokter dan perawat dalam meningkatkan pelayanan dan kinerja yang ada menjadi lebih efektif dan efisien sesuai dengan standar yang berlaku.

3.3.1.2. Work Breakdown Structure (WBS)



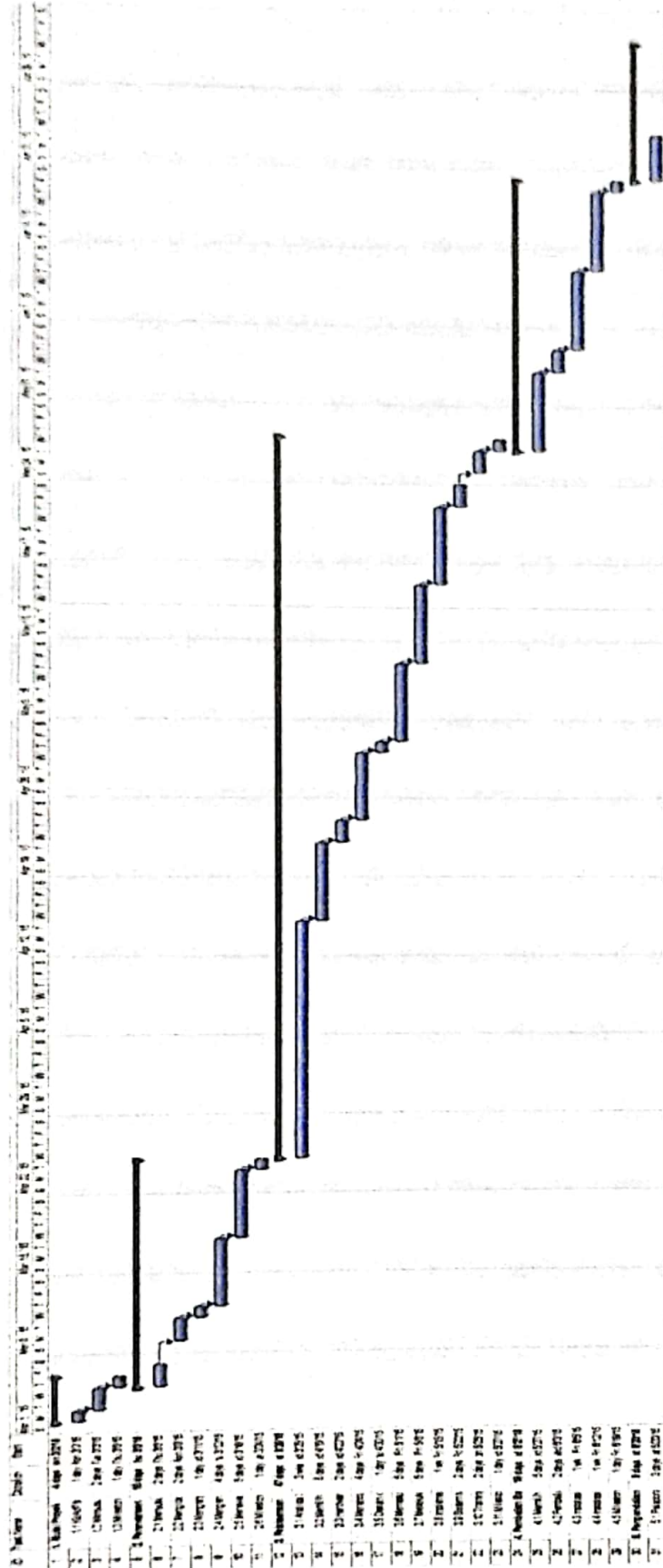
Gambar 3.2

WBS (*Work Breakdown Structure*)

3.3.2. Jadwal Proyek

3.3.2.1. Gantt Chart

Gantt chart adalah suatu alat yang bernilai khususnya untuk proyek-proyek dengan jumlah anggota tim yang sedikit, proyek mendekati penyelesaian dan beberapa kendala proyek.



Gambar 3.3
Gantt Chart Jadwal Proyek

3.3.2.2. RAM (Responsibility Assignment Matrix)

Berikut adalah hasil *Responsibility Assignment Matrix* (RAM) dari proyek Sistem Informasi Rawat Inap Di Rumah Sakit Jiwa Daerah Kepulauan Bangka Belitung :

Project Task	Executive	Steering Committee	Project Director	Project Leader	Consultant	Analysis System	IT Programmer	Information Specialist	Network Specialist	Database	Database Administrator	Technical Manager	Technician	Trainer	Distributor	Maintenance	QA Analyst
1. Mulai Proyek																	
1 Kickoff Meeting	S	P	S	S													
2 Menyusun Project Charter	I	A	P	P													
3 Milestone : Project Charter ditandatangani	I			A													
2. Perencanaan																	
1 Menyusun rencana proyek	I	P	P	A													
2 Mengidentifikasi dan merekrut anggota tim	I	P	P	A													
3 Mengangkat kepala pengembangan profesional	I	P	A	A													
4 Mengembangkan dan melaksanakan rencana keterlibatan pemangku ke	I	P	A	S													
5 Mereview rencana proyek	I	P	S	A													
6 Milestone : Rencana proyek disetujui	I			A													
Pelaksanaan																	
1 Analisa Sistem	I	I	S	A	P	S											
2 Memilih pemasok hardware dan software	I	I	I	A	S	P											
3 Hardware, software dan furniture di setujui			A	S	P												
4 Merancang dialog layar					S	P											
5 Desain dialog layar disetujui	I				P	S	P										
6 Memasukkan dat pendukung pengelolaan sistem informasi rawat inap					A					S	P						
7 Melakukan pengujian sistem	I	I			S	P	S	S	S								
8 Implementasi rancangan					P	P					P						
9 Sistem terimplementasi	I	I		A	P	P					P						
10 Training operator perawat	I													P			
11 Milestone : Pelaksanaan proyek selesai dilaksanakan	I			A													
Pembelian Barang																	
1 Memilih pemasok hardware dan software	I	P	A	A												S	
2 Pembelian hardware dan software disetujui				P												S	
3 Instalasi jaringan	I							P							P		
4 Instalasi software dan hardware	I														P		
5 Milestone : Pembelian dan instalasi selesai dilaksanakan	I			A													
Pengendalian																	
1 Pelaporan kinerja	I	A		P													
2 Pengawasan perubahan		P	S														
3 Milestone : Pengendalian proyek selesai	I	P		A													
Penutupan Proyek																	
1 Penyiapan laporan akhir proyek	I	A	P	P	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S
2 Presentasi akhir proyek	I	A	S	P	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I
3 Milestone : Proyek selesai	I			A													
4 Milestone : Laporan akhir proyek diserahkan	I			A													
Legend																	
Primary Responsibility	P																
Approval Authority	A																
Supporting Responsibility (Contributor or Review)	S																
Information Only	I																

Gambar 3. 4 RAM Proyek

3.3.2.3. Rencana Anggaran Proyek

Berikut adalah rencana anggaran proyek Sistem Informasi Rawat Inap di RS Jiwa Daerah Kepulauan Bangka Belitung :

No.	Nama Biaya	Tahun 0	Tahun 1	Tahun 2
1.	Biaya Pengadaan			
	a. Biaya pembelian perangkat keras (komputer dan printer)	7.000.000	0	0
	b. Biaya instalasi perangkat keras	2.000.000	0	0
	c. Biaya manajemen dan staff	3.000.000	0	0
	Total Biaya Pengadaan	12.000.000	0	0
2.	Biaya Persiapan Operasi			
	a. Biaya pembelian perangkat lunak	3.000.000	0	0
	b. Biaya reorganisasi	1.000.000	0	0
	c. Biaya manajemen dan staff	3.000.000	0	0
	Total Biaya Persiapan Operasi	7.000.000	0	0
3.	Biaya Proyek			
	a. Biaya Perancangan Perangkat Lunak			
	1) Analisis (2.000.000/org x 3 org x 3 mg)	6.000.000	0	0
	2) <i>IT Programmer</i> (1.000.000/org x 3 org x 1 mg)	3.000.000	0	0
	3) <i>Information Specialist</i>	3.000.000	0	0

	(1.000.000/org x 3 org x 1 mg)			
	4) <i>Network Specialist</i> (1.000.000/org x 1 org x 1 mg)	1.000.000	0	0
	5) <i>IT Sistem Pengelolaan</i> (1.000.000/org x 1 org x 5 day)	1.000.000	0	0
	6) <i>Database Administrator</i> (1.000.000/org x 1 mg)	1.000.000	0	0
	7) Teknisi (1.000.000/org x 2 org)	2.000.000	0	0
	8) Biaya perjalanan dan akomodasi	3.000.000	0	0
	Total Biaya Perancangan Perangkat Lunak	21.000.000	0	0
	b. Tahap Analisis Sistem			
	1) Biaya pengumpulan data	1.500.000	0	0
	2) Biaya dokumentasi (kertas, fotocopy)	1.000.000	0	0
	3) Biaya rapat	1.000.000	0	0
	4) Biaya manajemen	2.000.000	0	0
	Total Biaya Tahap Analisis	5.500.000	0	0
	c. Tahap Desain Sistem			
	1) Biaya dokumentasi (kertas, fotocopy)	1.000.000	0	0

	2) Biaya rapat	1.000.000	0	0
	3) Biaya manajemen dan staff	3.000.000	0	0
	Total Biaya Tahap Desain Sistem	5.000.000	0	0
	d. Tahap Penerapan Sistem			
	1) Biaya dokumentasi hasil uji coba	1.000.000	0	0
	2) Biaya uji coba	2.000.000	0	0
	3) Biaya evaluasi	1.500.000	0	0
	4) Biaya perbaikan sistem	3.000.000	0	0
	5) Biaya latihan personil	2.000.000	0	0
	6) Biaya rapat	1.000.000	0	0
	7) Biaya manajemen dan staff	3.000.000	0	0
	Total Biaya Tahap Penerapan Sistem	13.500.000	0	0
	Total Biaya Proyek		0	0
4.	Biaya Operasi dan Biaya Perawatan			
	1) Biaya personil (operator, bag. Operasional)	0	1.000.000	0
	2) Biaya <i>overhead</i> (listrik, <i>supplies</i>)	0	2.000.000	2.500.000
	3) Biaya perawatan perangkat keras	0	1.500.000	2.000.000
	4) Biaya manajemen yang terlibat dalam operasi	0	2.000.000	2.500.000
	Total Biaya Operasional	0	6.500.000	7.000.000

	dan Perawatan			
	Total Biaya-biaya	64.000.000	6.500.000	7.000.000

Tabel 3.2

Rencana Anggaran Proyek

3.3.2.4. Rencana Mutu Proyek

Adapun berikut ini adalah kegiatan yang harus dipenuhi (termasuk pengujian-pengujian yang dilakukan) untuk mencapai persyaratan sesuai cakupan produk.

Rencana Mutu Proyek		
Rencana Mutu	Asuransi Mutu	Pengawasan Mutu
Input - Kebijakan mutu - Pernyataan cakupan - Deskripsi produk - Proses output lain	Input - Rencana manajemen mutu - Hasil dari pengawasan mutu - Definisi operasional	Input - Hasil kerja - Rencana manajemen Mutu - Definisi operasi
Teknik yang digunakan - Analisa biaya - Membandingkan dengan produk lain - Bagan alur <i>flowchart</i>	Teknik yang digunakan - Perangkat dan teknik membuat rencana mutu - Audit mutu	Teknik yang digunakan Inspeksi - Bagan <i>control</i> - Parto diagram - Sampling <i>statistic</i> - <i>Flowchart</i> - Analisa tren
Output yang dihasilkan - Rencana mutu proyek	Output yang dihasilkan - Peningkatan mutu	Output - Peningkatan kualitas - Penerimaan keputusan

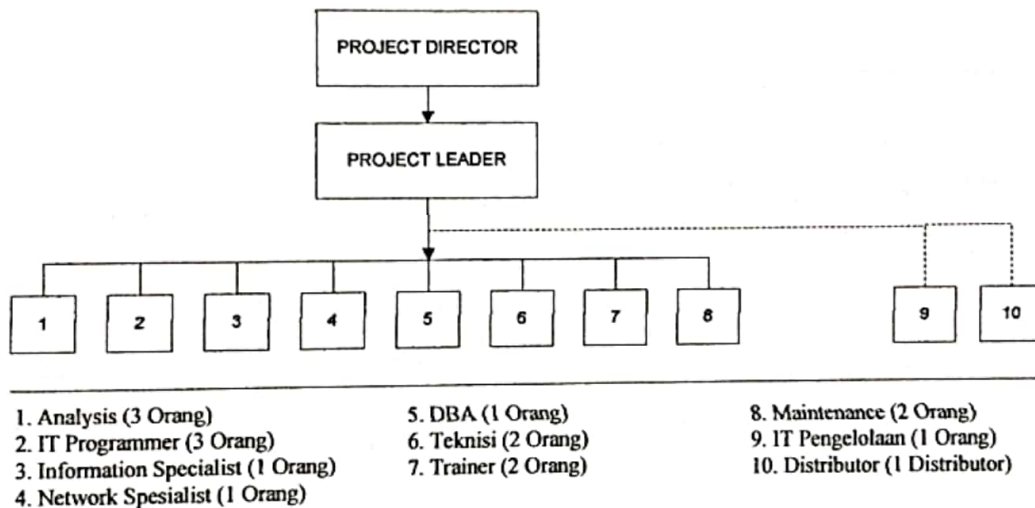
<ul style="list-style-type: none"> - Define operasional - Checklist - Input untuk proses lain 		<ul style="list-style-type: none"> - Pengerjaan ulang - Checklist komplit
--	--	---

Tabel 3.3

Rencana Mutu Proyek

3.3.2.5. Rencana SDM

Rencana SDM proyek Sistem Informasi Rawat Inap Di Rumah Sakit Jiwa Daerah Kepulauan Bangka Belitung digambarkan dalam bagan organisasi proyek berikut:



Gambar 3.5

Rencana SDM Proyek

3.3.2.6. Rencana Komunikasi Proyek

Tabel berikut ini menunjukkan stakeholder, informasi yang perlu disampaikan, format, kepada siapa, jadwal, penanggungjawab di tim, waktu mulai persiapannya.

Tipe Komunikasi	Jadwal Komunikasi	Mekanisme Tipe Komunikasi	Pihak yang berinisiatif	Penerima
Laporan Status	Setiap jumat	Rapat tim	<i>Project Manager</i>	<i>Project Team</i>
Laporan Jadwal dan Perkembangannya	Setiap minggu	<i>Email</i>	<i>Project Manager</i>	<i>Project Manager</i>
Project Review	Setiap bulan	Tatap muka	<i>Project Manager</i>	<i>Project Team</i>
Status Resiko	Aksi mitigasi selesai	<i>Email</i>	Tanggungjawab anggota tim	
Perubahan Permintaan	Perubahan yang disetujui	<i>Email dan perubahan alat control</i>	CCB Chair	Pengaruh peserta proyek
Meninjau Manajemen Supplier	Proyek gerbang siklus hidup	<i>Video Conference</i>	<i>Program Manager</i>	<i>Pengaruh Manager, program manager, subcontract manager</i>

Tabel 3.4

Rencana Komunikasi Proyek

3.3.2.7. Rencana Manajemen Resiko

Tabel yang menunjukkan resiko, besarnya, peluang terjadinya, tanggapan terhadap resiko (tindakan untuk memperkecil peluang atau tindakan bila resiko tersebut menjadi kenyataan).

Rencana Manajemen Resiko			
Identifikasi Resiko	Kuantitatif Resiko	Respon Terhadap Resiko	Kontrol Terhadap Respon Resiko
Input : - Deskripsi produk - Rencana untuk produk lain - Informasi histori	Input : - Toleransi stakeholder terhadap resiko - Sumber resiko - Potensi resiko - Estimasi durasi aktifitas	Input : - Merespon ancaman - Mengabaikan ancaman	Input : - Rencana manajemen resiko - Resiko yang dihadapi sekarang - Resiko tambahan yang teridentifikasi
Alat dan teknik : - Checklist - Flowchart	Alat dan Teknik : - Ekpektasi terhadap pertukaran nilai mata uang - Hasil statistic - Simulasi	Alat dan Teknik : - Pembelian - Perencanaan resiko - Strategi alternative - Asuransi	Alat dan Teknik : - Lingkungan kerja - Respon terhadap resiko tambahan
Output : - Sumber resiko - Potensi resiko - Gejala resiko	Output : - Kesempatan untuk mengelola ancaman - Kesempatan	Output : - Rencana manajemen resiko - Input untuk prose lain	Output : - Koreksi terhadap aksi - Update terhadap resiko manajemen

Input untuk proses lain	untuk mengabaikan ancaman yang diterima	- Persetujuan kontrak	
-------------------------	---	-----------------------	--

Tabel 3.5

Rencana Manajemen Resiko

3.3.2.8 Rencana Pembelian

Tabel berikut ini menunjukkan : kegiatan pembelian (apa yang harus dibeli, berapa banyak), jadwal, metode pelaksanaan (penawaran dan seleksi), dokumen yang disiapkan (nama, dan dokumennya sebagai lampiran).

Rencana Manajemen Pembelian

Rencana Pembelian	Rencana Permohonan	Permohonan	Seleksi Sumber	Kontrak Administrasi	Penutupan Kontrak
Input : - Pernyataan cakupan - Deskripsi produk - Sumber pembelian - Kondisi pasar - Rencana output lain - Kendala - Asumsi - Alat dan Teknik : - <i>Made or buy analysis</i>	Input : - Rencana manajemen pembelian - Pernyataan kerja - Rencana keluaran lain - Alat dan Teknik : - Form standar	Input : - Dokumen pembelian - Alat dan Teknik : - Anggaran - Iklan	Input : - Proposal - Kriteria evaluasi - Politik organisasi - Alat dan Teknik : - Negosiasi kontrak	Input : - Kontrak - Hasil kerja - Perubahan kebutuhan - Alat dan Teknik : - Sistem kontrol perubahan kontrak	Input : - Dokumentasi kontrak - Alat dan Teknik : - Audit pembelian

<p>Seleksi tipe kontrak</p> <p>Output :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Rencana manajemen pembelian <p>Pernyataan kerja</p>	<p>- <i>Expert judgment</i></p> <p>Output :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dokumen pembelian - kriteria evaluasi <p>Pernyataan kerja terbaru</p>	<p>- estimasi mandiri</p> <p>Output :</p> <p>Kontrak</p>	<p>- Laporan kinerja</p> <p>- Sistem pembayaran</p> <p>Output :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Koresponden - Perubahan kontrak <p>Permintaan pembayaran</p>	<p>Output :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Berkas kontrak <p>Penerimaan formal dan penutupan pembelian</p>
---	--	--	---	---

Tabel 3.6
Rencana Pembelian

3.4 Business Case

3.4.1. Currency Technology Environment

3.4.1.1. Current Software

Software item	Description
Sistem operasi server dan client	<i>windows Xp, Windows 7</i>
Aplikasi didalam sistem informasi Rawat Inap	Aplikasi menggunakan software Microsoft Visual Studio 2008
Database	Database yang digunakan adalah <i>Microsoft Access 2007</i>

3.4.1.2. Current Hardware

Hardware items	Descriptions
Perangkat sistem informasi Rawat Inap	<i>Processor intel Pentium Dual core 1 Ghz Memori DDR 2 512 Mb HDD 120 GB Seagate Ethernet Card 10 /100 Mbps Monitor 14" LCD</i>
PC CD production dan backup	<i>Processor intel Pentium 233 MHz Memori DDR 2 512 Mb HDD 120 GB Seagate DVD-RW Samsung 52x, 40x, 32x CD-ROM Samsung 40x Ethernet Card Monitor 14" LCD</i>
Printer	<i>Printer</i>

3.4.2. Major Project Milestones

Milestone/Deliverable	Planned Completion Date
1. Mulai Proyek	30 Februari 2015
2. Perencanaan Proyek	01 Maret 2015
3. Pelaksanaan Proyek	01 Maret 2015
4. Pembelian Barang untuk Proyek	12 Juni 2015
5. Pengendalian Hasil Proyek	15 Juni 2015
6. Penutupan Proyek	22 Juni 2015

3.5 Project Charter

3.5.1. Project Overview

3.5.1.1. Problem Statement

Untuk mengembangkan sistem informasi rawat inap di Rumah Sakit Jiwa Daerah Kepulauan Bangka Belitung, proyek telah mengidentifikasi komponen – komponen utamanya yaitu bagaimana mengubah proses pengelolaan data rawat inap yang masih menggunakan sistem manual menjadi sistem yang terkomputerisasi, termasuk persyaratan yang mendukung kemudahan akses sistem pengelolaan data rawat inap oleh pihak yang berkepentingan khususnya dan para staff pada umumnya yang dapat mengaksesnya. Selain itu juga terdapat persyaratan mengenai registrasi pengguna dan pengelolaan hak cipta.

3.5.1.2. Project Description

Untuk mengembangkan sistem yang berbiaya rendah dan mendukung mekanisme yang mampu meraih melayani kebutuhan pengguna dan pelayanan kepada masyarakat sekitar terhadap penyebaran informasi.

3.5.1.3. *Project Scope*

<i>Project Includes</i>
Ruang lingkup proyek ini mencakup Rumah Sakit Jiwa Daerah Kepulauan Bangka Belitung
Proyek ini akan mencakup berbagai form yang berhubungan dengan pengelolaan data rawat inap mulai dari pendaftaran sampai dengan laporan pasien rawat inap.

<i>Project Includes</i>
Proyek ini akan menghasilkan sistem pengelolaan data rawat inap yang mampu menyediakan berbagai sumber informasi dalam bentuk tampilan virtual yang dibuat dari software <i>Microsoft Visual Studio 2008</i>

<i>Project Excludes</i>
Proyek ini mencakup bagaimana memenuhi kebutuhan informasi pengelolaan data rawat inap secara cepat.
Proyek ini mencakup bagaimana memenuhi kebutuhan dokumentasi data – data lama dan baru sebagai bukti data rawat inap.

3.5.2. *Project Facilities and Resources*

<i>Resource Requirement</i>	<i>Responsibility</i>
Fasilitas ruang kantor	Adanya ruang kantor memudahkan kerja anggota tim proyek
Peralatan komputer	Membantu pekerjaan tim proyek untuk membuat sistem
Peralatan kantor dan alat tulis kantor	Membantu dokumentasi proyek

3.5.3. Contacts Project

Primary Contact	Organization	Phone	Email
Mery Ningsih	STMIK Atma Luhur	08117105369	Meryenser@gmail.com
Secondary Contact	Organization	Phone	Email
Enser Rovido	STMIK Atma Luhur	08136796339 0	Enser_r@yahoo.com

3.6 Project Close Out

3.6.1. Project deliverables

Serahan hasil proyek ada yang berbentuk produk dan yang berbentuk dokumen terkait manajemen proyek. Berikut adalah serahan utama proyek yang berbentuk produk :

1. *Software* Micorosoft Visual Studio yang telah diinstalasi
2. Sistem operasi yang telah di-instalasi
3. *Hardware* dan perangkat jaringan yang di-instalasi
4. CD *back-up* yang berisi *software* sistem pengelolaan data rawat inap dan sistem operasi-nya

Sedangkan berikut ini adalah serahan proyek terkait dokumen manajemen proyek;

1. *Business Case*
Business Case Proyek Sistem Informasi Rawat Inap (sebagai kerangka kerja / *framework* dari *methodology* proyek manajemen teknologi informasi yang akan terintegrasi dengan sistem informasi).
2. *Project Charter*
Project Charter dokumen persetujuan antara sponsor proyek dan tim proyek (Proyek Sistem Informasi Rawat Inap).
3. Sistem Informasi yang dimplementasikan,

Sistem informasi yang diimplementasikan adalah hasil dari tahap tahap pengembangan sistem dengan metode berorientasi objek (*Object Oriented Analysis and Design*). Pada metode pengembangan sistem berorientasi objek ini, bahasa yang digunakan adalah diagram – diagram yang ada dalam *Unified Modelling Language* (UML).

4. *Final Project Report*

Final Project Report adalah laporan untuk sponsor proyek bahwa proyek sudah diselesaikan sesuai rencana proyek dan pihak sponsor atau klien secara formal menerima hasil proyek dan secara formal juga mengakhiri proyek).

5. *Project Evaluation and Lesson Learned*

Project Evaluation and Lesson Learned adalah laporan keberhasilan proyek yang dilakukan bersama dengan sponsor proyek dan tim proyek.

3.6.2. *Resource Utilization*

Berkembangnya sistem manual menjadi sistem terkomputerisasi penting dalam sistem informasi rawat inap membuat proses terkomputerisasi dalam proyek pengelolaan data rawat inap membutuhkan beberapa sumber daya khusus seperti :

1. Sumber Daya Manusia,

Sumber daya manusia yang dibutuhkan oleh pihak Rumah Sakit Jiwa Daerah Kepulauan Bangka Belitung adalah para professional dan staf teknis.

2. Sumber daya tempat,

Alokasi sumber daya tempat adalah menentukan berapa besar tempat penyimpanan data secara fisik didalam *harddisk* atau media simpanan lainnya. Selain itu juga dialokasikan berapa luas ruangan yang diperlukan untuk ruang pelayanan administrasi dan lainnya yang terkait dengan layanan rawat inap.

3. Sumber daya material

Sumber daya materi terbesar yang dibutuhkan proyek sistem aplikasi yang terkomputerisasi adalah berapa biaya yang diperlukan untuk konversi sumber

sistem manual menjadi sumber sistem yang terkomputerisasi. Selain itu juga harus dihitung biaya proses konversi, biaya perawatan, dan biaya sekuriti material elektronik tersebut.

4. Sumber daya Peralatan pendukung lain

Sumber daya peralatan pendukung dibutuhkan untuk staff RSJ dan peralatan komputer lainnya di RSJ. Peralatan komputer pendukung perpustakaan seperti meja komputer dan kursi, lemari, koneksi jaringan, terminal, printer, *bar coder reader*, *scanner*, dan lain sebagainya.

3.7 Referensi

Berikut ini referensi (acuan) dalam penyusunan rencana manajemen yang berupa undang-undang peraturan organisasi, peraturan asosiasi, dan lain- lain:

- a) PERATURAN PEMERINTAH PENGGANTI UNDANG-UNDANG PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA Nomor 9 TAHUN 1960 Tentang MENGUBAH DAN MENAMBAH UNDANG-UNDANG TENTANG PENETAPAN ANGGARAN PERUSAHAAN-PERUSAHAAN I.B.W DARI ANGGARAN REPUBLIK INDONESIA UNTUK TAHUN DINAS 1959.
- b) PERATURAN PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA Nomor 3 TAHUN 1971 Tentang PENGALIHAN BENTUK PERUSAHAAN NEGARA (P.N) SABANG MERAUKE, PN, BARATA DAN PERUSAHAAN NEGARA PELAKSAAN PEMBANGUNAN PROYEK-PROYEK INDUSTRI DASAR MENJADI PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO).

3.8 Definisi Istilah

Berikut adalah definisi dan istilah-istilah khusus yang digunakan dalam rencana manajemen ini :

- a. Sistem informasi Rawat Inap
- b. PMBOK (*Project Management Body of Knowledge*)
- c. IPM (*Integretad Project Management*)
- d. PMI (*The Project Management Institute*)